

**DAYA SAING MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI  
UNIVERSITAS HAMZANWADI PADA KOMPETISI KARYA TULIS ILMIAH  
PERIODE 2013-2017**

**Hasrul Hadi<sup>1)</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi  
Email: [hasrul@hamzanwadi.ac.id](mailto:hasrul@hamzanwadi.ac.id)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui daya saing mahasiswa pada kompetisi karya tulis ilmiah periode 2013-2017, 2) mengetahui faktor pendukung daya saing mahasiswa pada kompetisi karya tulis ilmiah periode 2013-2017. Untuk mencapai tujuan tersebut, data penelitian dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokuman. Data dianalisis secara kualitatif model Milles & Huberman. Hasilnya menunjukkan: 1) daya saing mahasiswa pendidikan geografi universitas hamzanwadi pada kompetisi karya tulis ilmiah masih perlu ditingkatkan. Hal ini mengingat partisipasi mahasiswa pada kompetisi karya tulis ilmiah periode 2013-2017 belum konsisten dilakukan, hanya dilakukan pada tahun 2013, 2015, dan 2017. Prestasi terbaik yang pernah diraih mahasiswa yaitu peringkat 6 pada ajang kompetisi karya tulis ilmiah GEOS UGM 2013 di Yogyakarta. Sementara itu faktor pendukung peningkatan daya saing mahasiswa yang berupa peran program studi dan organisasi kemahasiswaan juga masih belum maksimal. Hal ini terbukti dengan lemahnya peran program studi terutama dari segi kegiatan pembelajaran dan pembimbingan tugas akhir yang belum berorientasi pada peningkatan daya saing mahasiswa dalam kompetisi karya tulis ilmiah. Begitu pula dengan peran organisasi kemahasiswaan SIMIK yang hanya fokus pada kegiatan seremonial seperti diskusi, seminar dan pelatihan, namun minim kegiatan praktik yang produktif seperti penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah secara intensif.*

**Kata Kunci:** *Daya Saing Mahasiswa, Kompetisi, Karya Tulis Ilmiah (KTI)*

**PENDAHULUAN**

Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan sarana untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang disusun melalui serangkaian prosedur ilmiah. Salah satu sumber acuan penyusunan Karya Tulis Ilmiah adalah kegiatan penelitian. Munculnya kegiatan penelitian disebabkan karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia yang sangat terbatas; adanya dorongan untuk mengetahui sesuatu (*curiosity*); adanya masalah, kendala dan

hambatan yang dihadapi; dan adanya ketidakpuasan manusia atas apa yang pernah dicapainya (Sukmadinata, 2012).

Mahasiswa sebagai insan akademis harus mampu menuliskan hasil penelitian maupun hasil pemikirannya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah. Hal ini sebagai langkah dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan diteliti. Strategi meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa dalam menyusun Karya

Tulis Ilmiah salah satunya dapat dilakukan melalui partisipasi mahasiswa di berbagai kompetisi Karya Tulis Ilmiah. Melalui kompetisi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Berkaitan dengan itu, Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi mengusung semangat kompetisi, termasuk dalam bidang Karya Tulis Ilmiah. Dalam visinya disebutkan bahwa "Pada tahun 2041 Program Studi Pendidikan Geografi mampu menghasilkan Sarjana Pendidikan Geografi yang menguasai ilmu pengetahuan geografi dan pendidikan, memiliki kepekaan terhadap lingkungan dan kebencanaan, berbudaya santri dan berdaya saing" (Katalog Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi, 2016). Kata "berdaya saing" dalam teks visi program studi tersebut dapat dimaknai sebagai bentuk tujuan besar program studi yang kompetitif, salah satunya kompetitif dalam bidang penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa.

Pada poin 5 capaian pembelajaran (*Program Learning Outcome*) Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi menyatakan bahwa "Mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian geografi dan mempublikasikan hasilnya untuk mengembangkan kemampuan berfikir sesuai dengan konsep, pendekatan, dan materi geografi, serta sikap ilmiah dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis ilmu pengetahuan, teknologi yang kontekstual dan lingkungan sekitar (Katalog Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi, 2016). Berdasarkan teks capaian pembelajaran program studi tersebut

dapat diketahui bahwa program studi secara tekstual dan terdokumen dalam kurikulum sudah menghajatkan agar lulusannya dapat memiliki kemampuan meneliti dan mempublikasikan hasilnya melalui karya tulis ilmiah yang berkualitas sehingga ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dapat dirasakan manfaatnya secara luas.

Ditemukan beberapa gejala yang tidak sesuai dengan amanat kurikulum program studi pendidikan geografi. Berdasarkan pengalaman sebagai pengampu mata kuliah, pembimbing tugas akhir dan Pembina HMPS, peneliti menemukan proses pengelolaan, motivasi, kemampuan dan prestasi menyusun karya tulis ilmiah bagi mahasiswa masih menunjukkan adanya permasalahan. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala seperti 1) lambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahnya terutama berupa tugas akhirnya; 2) kesulitan memulai, mengorganisasikan, menulis, mengumpulkan data, menganalisis dan menyajikan serta menyimpulkan hasil dari karya tulis ilmiah yang disusun; 3) minimnya minat mahasiswa dalam mengikuti ajang kompetisi karya tulis ilmiah seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti; 4) terdapat gejala yang menunjukkan lemahnya kualitas pengelolaan pelaksanaan penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa oleh pengelola program studi, ini terindikasi dari tidak adanya tim seleksi judul karya tulis ilmiah mahasiswa dari kalangan dosen. Mengacu pada permasalahan tersebut, maka harus ada upaya serius untuk meningkatkan kualitas pengelolaan,

motivasi, kompetensi dan prestasi mahasiswa khususnya dalam bidang penyusunan Karya Tulis Ilmiah, terutama melalui berbagai ajang kompetisi.

Rohmiati (2014) mengkaji kendala internal mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Ia menyimpulkan bahwa hambatan utama dari dalam diri mahasiswa (internal) dalam menulis karya ilmiah antara lain rasa malas, tidak *mood*, kurangnya rasa percaya diri, kurangnya pemahaman terhadap konsep karya ilmiah, kesulitan dalam menemukan ide, kurang tertarik pada kegiatan menulis, dan kesulitan untuk memulai. Susanti (2015) menemukan bahwa masih kurangnya keterampilan berbahasa mahasiswa dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah. Beberapa bukti berdasarkan hasil penelitiannya antara lain: 1) penulisan ejaan yang tidak sesuai standar, 2) kesalahan penempatan konjungsi intrakalimat, 3) tidak konsisten dalam menulis singkatan, 4) kesalahan penulisan pola dan logika kalimat. Selain itu, Marthaningtyas (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa dalam menyusun skripsi (Karya Tulis Ilmiah) antara lain: 1) kemampuan memahami diri, dengan melakukan perenungan potret diri, mengenali kelemahan dan kelebihan (batasan kesehatan dan

ketahanan diri); 2) kemampuan mengelola diri dengan menyusun skala prioritas, mampu memiliki fleksibilitas, komitmen yang tinggi untuk menyusun skripsi dan mampu membangun keyakinan bahwa diri sendiri mampu untuk menyelesaikan skripsi; dan 3) kemampuan pengembangan diri, memiliki visi dan misi pribadi dan mampu belajar dengan cepat.

Dalam beberapa penelitian yang telah dipaparkan, ditemukan fokus utamanya pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah. Belum ditemukan secara spesifik penelitian yang mempertimbangkan faktor lain seperti daya saing mahasiswa dalam kompetisi Karya Tulis Ilmiah. Oleh sebab itu, melalui penelitian ini peneliti berupaya mengisi kekosongan itu sebagai pengembangan khazanah wawasan keilmuan dalam bidang Karya Tulis Ilmiah mahasiswa. Selain itu, melalui penelitian ini dapat dijadikan landasan pengembangan pembelajaran berbasis riset (*research based learning*) pada penelitian-penelitian selanjutnya. Sehingga dampaknya tidak hanya dapat dirasakan pada peningkatan kualitas dan kompetisi mahasiswa dalam bidang Karya Tulis Ilmiah, tapi juga dapat dirasakan manfaatnya dalam bidang pengembangan metode dan strategi pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan studi dokumen. Informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini antara lain, ketua program studi pendidikan geografi, dosen pembimbing penelitian, dosen Pembina HMPS, dosen pembimbing tugas akhir, dosen pengampu mata kuliah terkait bidang karya tulis ilmiah, dan mahasiswa. Subjek penelitian ditentukan dengan purposive sampling. Terutama didasarkan atas tingkat penguasaan data dan informasi terkait penyusunan karya tulis ilmiah serta keterlibatan dalam bidang penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model interaktif Milles & Huberman. Tahapan analisis kualitatif terdiri dari 1) pengumpulan data (*data collecting*), 2) reduksi data (*data reduction*), 3) penyajian data (*data display*), dan 4)

penarikan kesimpulan/verifikasi. (Sutopo, 2006).

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, mengkaji berbagai dokumen terkait peran program studi dan organisasi kemahasiswaan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Partisipasi dan Prestasi mahasiswa pada kompetisi karya tulis ilmiah

Sepanjang tahun 2013-2017 tercatat sebanyak empat ajang kompetisi karya tulis ilmiah yang pernah diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Geografi. Tepatnya pada tahun 2013, 2015 dan 2017. Masing-masing kegiatan kompetisi dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, Pada tanggal 16-17 November 2013 mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi hanya mengikuti satu ajang kompetisi penulisan karya ilmiah sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Geografi Dalam Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Tahun 2013

Kelompok	Identitas Personil			Judul Karya Tulis Ilmiah	Kompetisi yang diikuti
	Nama	NPM	Status		
1	Nur Fitriana	11370060	Ketua	"Analisis Potensi dan Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat"	GEOS 2013 yang diselenggarakan oleh Geography Study Club UGM
	Hairil Anam	11370084	Anggota		
2	Hafizin	11370009	Ketua	"Manajemen Reklamasi Lahan Tambang Batu Apung Ijobalit di Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat"	GEOS 2013 yang diselenggarakan oleh Geography Study Club UGM
	Ra'yal Aini	11370023	Anggota		

(Sumber: data primer, 2018)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terdapat dua kelompok mahasiswa program studi pendidikan geografi

lulus seleksi karya tulis ilmiah pada kegiatan GEOS (*Geo-Environment Student Challenge*). Kegiatan ini

diselenggarakan oleh salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa, yakni *Geography Study Club (GSC)* Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Penentuan pemenang didasarkan atas penilaian kemampuan peserta pada ujian tulis, ujian lapangan, *paper*, dan presentasi. Pada ajang kompetisi ini dua kelompok mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi yang saat itu masih bernama STKIP Hamzanwadi Selong berhasil lolos pada babak seleksi karya tulis ilmiah. Kelompok tersebut merupakan dua dari 40 kelompok peserta yang lulus mewakili 17 universitas se-Indonesia. Pada pelaksanaannya, semua kelompok harus melewati empat tahapan sesuai ketentuan panitia, yaitu tahap ujian tulis, ujian lapangan, *paper* dan presentasi. Tak terkecuali dua kelompok peserta dari Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi. Namun hanya satu

kelompok yang mampu lolos sampai tahap presentasi dan masuk 10 besar. Kelompok tersebut adalah kelompok yang diketuai oleh Nur Fitriani dengan Hairil Anam sebagai anggotanya. Mereka berhasil mempresentasikan karya tulis ilmiah yang telah mereka susun dengan judul "*Analisis Potensi dan Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat*". Pada kesempatan tersebut mereka belum berhasil mendapat peringkat terbaik, dan harus menerima posisi urutan ke-6 (enam) dari 10 peserta terbaik. Namun demikian, hal itu merupakan prestasi yang cukup membanggakan bagi kelompok tersebut mengingat hal itu dapat mengharumkan nama program studi pendidikan geografi pada khususnya dan universitas hamzanwadi pada umumnya.



Gambar 1. Kegiatan GEOS 2013 di Fakultas Geografi UGM; a) empat orang peserta dari Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi yang tergabung menjadi dua kelompok, b) kelompok peserta yang lolos 10 besar dalam kegiatan presentasi karya tulis ilmiah (Sumber: Data Sekunder, 2013)

*Kedua*, Pada tahun 2015, perwakilan mahasiswa pendidikan geografi mengikuti kompetisi karya tulis ilmiah hanya sebanyak satu kali. Kompetisi tersebut juga hanya diikuti oleh satu kelompok, sebagaimana informasinya dapat dilihat pada tabel 2. Pada

tabel tersebut, kelompok mahasiswa mencoba mengusulkan proposal karya tulis ilmiah berjudul "*Pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat sebagai rintisan desa sadar wisata*." Dengan harapan melalui kegiatan ini mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan kondisi lingkungan.

Tabel 2. Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Geografi Dalam Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Tahun 2015

Kelompok	Identitas Personil			Judul Karya Tulis Ilmiah	Kompetisi yang diikuti
	Nama	NPM	Status		
1	Muhammad	13370028	Ketua	"Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Sebagai Rintisan Desa Sadar Wisata"	PHBD 2015 yang diselenggarakan oleh Dirjen Belmawa Ristekdikti
	Muhammad salim	13370030	Anggota		
	Lalu Bukhari	13370022	Anggota		
	Mas'udi	12370026	Anggota		
	Mariun Nani	14370018	Anggota		

(Sumber: data primer, 2018)

Kompetisi penulisan karya ilmiah sebagaimana tercantum dalam tabel 2. tersebut ternyata belum mampu mengantarkan mahasiswa untuk mencapai prestasi. Hal ini karena mahasiswa hanya sebatas berpartisipasi dengan mengirimkan karya tulis ilmiahnya, namun belum memperoleh status lulus, apalagi peringkat terbaik.

*Ketiga*, pada tahun 2017 mahasiswa Program Studi Pendidikan geografi juga belum mampu menorehkan prestasi dalam kompetisi karya tulis ilmiah. Namun demikian, mereka tetap berupaya

untuk terus berpartisipasi dengan dorongan dosen dan pembina HMPS. Pada tahun 2017, terdapat tiga kelompok yang berpartisipasi dalam kegiatan kompetisi penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa. Satu kelompok ikut serta berkompetisi di Program Kreativitas Mahasiswa sementara dua kelompok lainnya berkompetisi pada Program Hibah Bina Desa (PHBD) yang masing-masing diselenggarakan oleh Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. Informasi terkait hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Geografi Dalam Kompetisi Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2017

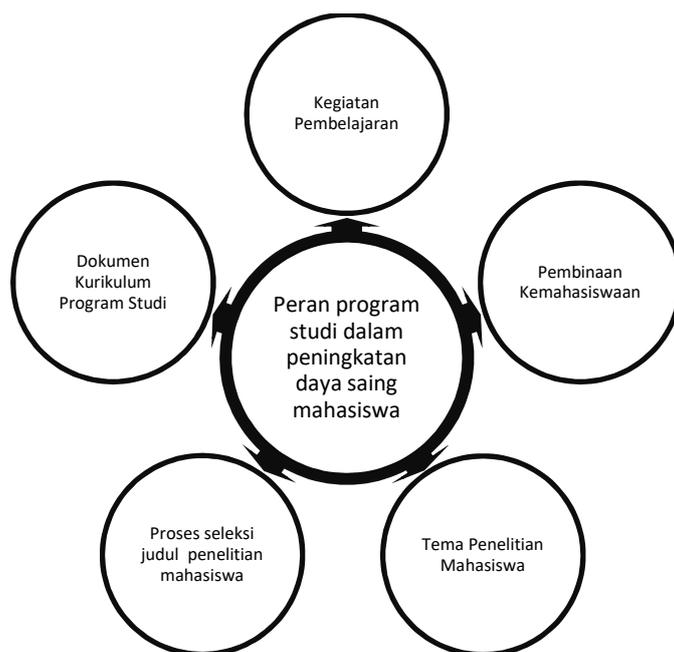
Kelompok	Identitas Personil			Judul Karya Tulis Ilmiah	Kompetisi yang diikuti
	Nama	NPM	Status		
1	M. Akhirudin	15370006	Ketua	"Pengepakan Sampah Menjadi BBS (Balok-Balok Sampah) Untuk Mengatasi Penimbunan Sampah dan Sebagai Bahan Pengganti Serut Kayu Pada Industri Tripleks"	Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Dirjen Belmawa Ristekdikti
	Nurul Huda				
	Sahidudin	15230010	Anggota		
2	Burhanuddin	170111002	Anggota		
	Ernawati	16370003	Ketua	Bina Desa	PHBD 2017
	Siti Malikhah	153700114	Anggota	Ekowisata:	yang
	Indri Rizalia	16370007	Anggota	Peningkatan	diselenggarakan
	P	16370006	Anggota	Pemahaman dan	an oleh Dirjen
	Ika Ihwani L	16370010	Anggota	Implementasi	Belmawa
	Lukmanul H	16370011	Anggota	Konsep Gerakan	Ristekdikti
	Maulana MAZ	170111009	Anggota	Sadar Lingkungan	
	M. Azharudin	170111015	Anggota	(Darling) dan	
	Yusfial MH	170111004	Anggota	Siagabencana	
	Fadhilah A	170111010	Anggota	(Sigana) Kelompok	
Nurhasanah			Sadar Wisata (Pokdarwis) Ekowisata Desa Padak Guar		
3	Ahmad R.	15370002	Ketua	Bina Desa	PHBD 2017
	Noviatun	15370008	Anggota	Masbagik Utara	yang
	Asni	15370006	Anggota	Baru melalui	diselenggarakan
	M.A.N Huda	16370001	Anggota	pelatihan media	an oleh Dirjen
	Ayu Delila P	16370005	Anggota	promosi untuk	Belmawa
	Husnul A.	16370014	Anggota	meningkatkan	Ristekdikti
	Novita S.	16370008	Anggota	daya jual wisata	
	Irmayana Y.	16370016	Anggota	air Pancor Kopong	
	Sapardiansyah	16370012	Anggota	dan wisata kuliner	
	M. Fauzi			Tanak Maik	

(Sumber: data primer, 2018)

### Peran program studi pendidikan geografi dalam meningkatkan daya saing mahasiswa

Program studi pendidikan geografi memiliki peran penting dalam menentukan tinggi rendahnya daya saing mahasiswa pada kompetisi karya

tulis ilmiah. Beberapa komponen sebagai bentuk peran program studi sebagai penunjang dalam meningkatkan daya saing mahasiswa khususnya dalam kompetisi karya tulis ilmiah dapat divisualisasikan sebagaimana terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Komponen peran program studi dalam meningkatkan daya saing mahasiswa pada kompetisi karya tulis ilmiah

### 1. Dokumen kurikulum program studi

Dalam dokumen kurikulum program studi pendidikan geografi terdapat visi program studi yang berbunyi *"Pada tahun 2041 program studi pendidikan geografi mampu menghasilkan sarjana pendidikan geografi yang mampu menguasai ilmu pengetahuan geografi dan pendidikan, memiliki kepekaan terhadap lingkungan dan kebencanaan, serta berdaya saing dan berbudaya santri"*. Salah satu kata kunci dari visi tersebut adalah *"berdaya saing"*. Di mana makna yang menjiwai slogan tersebut adalah semangat berkompetisi secara sehat dalam rangka secara konsisten meningkatkan kualitas bagi seluruh elemen civitas akademika, dan institusi pada umumnya. Pengelolaan pelaksanaan kompetisi karya tulis ilmiah mahasiswa dapat dilihat dari dua aspek, yaitu 1) dari dokumen kurikulum yang

mengaturkannya, 2) dari pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan yang dilakukan oleh pengelola program studi. Program Studi Pendidikan Geografi telah melakukan penetapan elemen kompetensi lulusan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam penetapan tersebut terdapat 10 capaian pembelajaran. Dari 10 capaian pembelajaran tersebut empat di antaranya berkaitan dengan penguasaan kemampuan penelitian dan publikasi ilmiah, yang mana hal tersebut adalah kemampuan menyusun karya tulis ilmiah (Katalog Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi, 2016). Dokumen kurikulum tersebut mengindikasikan dan memberikan gambaran bahwa sudah ada gagasan tertulis dari program studi untuk meningkatkan daya saing mahasiswa, khususnya dalam bidang penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah.

## 2. Kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pengalaman mengampu dan mengobservasi kegiatan pembelajaran di program studi pendidikan geografi sejak tahun 2014, maka peneliti menemukan beberapa fakta diantaranya 1) pembelajaran pada umumnya hanya fokus pada peningkatan kognitif (pengetahuan) mahasiswa terkait materi yang dipelajari, dengan metode pembelajaran yang masih konvensional. Pembelajaran belum berkembang ke arah peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah. Terlihat dari penugasan mahasiswa yang hanya dibebankan membuat makalah yang cenderung *copy-paste* dari blog dan jurnal tanpa penelaahan secara mendalam tanpa melalui proses empiris (meskipun tidak semua mahasiswa seperti itu), 2) pada tahun 2015 dilaksanakan pembelajaran dengan pola *lesson study* sebagai implementasi pelaksanaan hibah *lesson study* dari Dirjen Dikti. Pola pembelajaran ini juga kurang mengakomodasi penguasaan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa karena dilaksanakan hanya untuk kebutuhan pelaksanaan hibah namun terhenti ketika program hibah selesai. 3) pada mata kuliah yang peneliti ampu seperti Konservasi Tanah dan Air, Geografi Ekonomi, dan Geografi Politik, sudah diberlakukan model pembelajaran yang mengarahkan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah. Model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) dan pembelajaran berbasis riset (*Research based learning*). Namun demikian hal ini adalah tahap permulaan dari upaya membangun daya saing mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, dan baru dimulai pada semester genap tahun

akademik 2017/2018. Inisiatif ini tentunya perlu dikembangkan dan dimatangkan serta distribusi pelaksanaannya menyeluruh pada semua mata kuliah dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di program studi pendidikan geografi.

## 3. Pembinaan kemahasiswaan

Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di level mahasiswa salah satunya dilaksanakan melalui wadah organisasi kemahasiswaan. Beberapa kegiatan yang mendukung peningkatan daya saing mahasiswa dalam karya tulis ilmiah antara lain pada semester ganjil tahun akademik 2017/2018 dilaksanakan pelatihan Karya Tulis Ilmiah secara berkelanjutan. Rutin dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Pelatih atau pemateri langsung dari Pembina yang dalam hal ini diemban oleh penulis sendiri. Kegiatan sejenis sebelumnya hanya dilakukan secara seremonial dalam waktu setengah hari saja dan dikemas dalam bentuk seminar atau workshop. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan partisipasi dan daya saing mahasiswa dalam kompetisi karya tulis ilmiah. Beberapa kompetisi yang ditargetkan untuk diikuti antara lain: 1) Program Hibah Bina Desa (PHBD), 2) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), 3) *Geo-Environment Student Challenge* (GEOS), dan kompetisi-kompetisi lain yang sejenis. Namun dalam perjalanannya kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini terkendala oleh banyaknya tugas akademik mahasiswa sehingga waktu untuk mengikuti pelatihan menjadi terbatas, sehingga kehadiran mahasiswa sangat sedikit. Sampai pada akhirnya kegiatan ini terpaksa dihentikan sementara waktu.

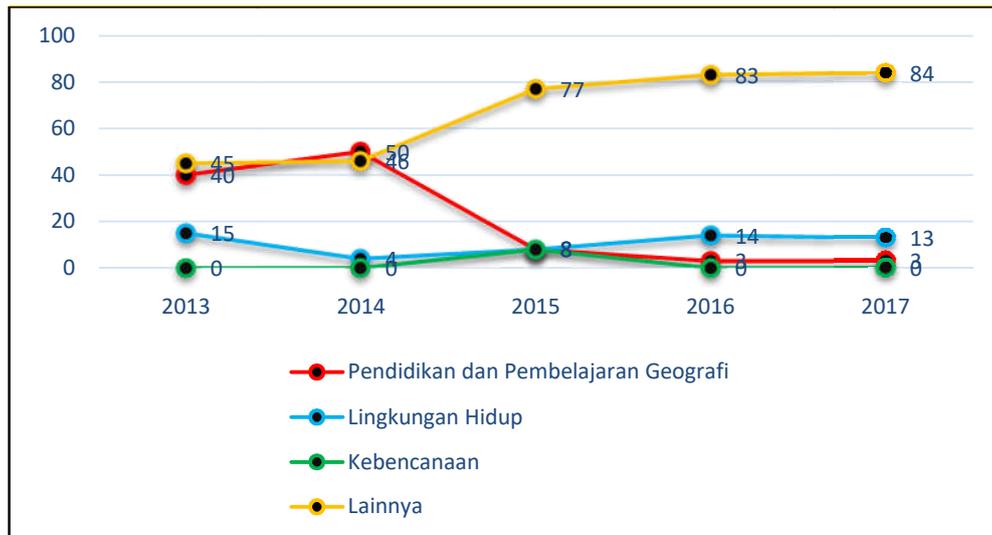
#### **4. Seleksi judul penelitian mahasiswa**

Semangat mahasiswa untuk menggali data informasi penelitian cukup dipengaruhi oleh judul atau topik penelitian. Jika topik penelitian tidak sesuai dengan interest atau hal yang menarik, maka mahasiswa cenderung kurang bersemangat dalam melakukan penelitian. Topik penelitian juga idealnya harus dijiwai oleh visi misi program studi, sehingga tidak menyimpang dari apa tujuan dan target penyelenggaraan program studi. Terutama dalam menentukan topik dan judul penelitian mahasiswa yang berbentuk tugas akhir, maka sudah semestinya melalui proses seleksi oleh tim dosen dengan bidang keilmuan yang bervariasi. Dengan demikian diharapkan akan mampu menghasilkan variasi topik penelitian dan disesuaikan dengan visi misi program studi yang kemudian dituangkan dalam bentuk rencana induk penelitian program studi pendidikan geografi yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Hamzanwadi tahun 2016-2020. Namun berdasarkan hasil temuan di lapangan sepanjang lima tahun terakhir (periode 2013-2017) tidak ada tim seleksi judul penelitian dari kalangan dosen. Seleksi judul penelitian mahasiswa hanya dilakukan oleh pengampu mata kuliah metodologi penelitian yang sekaligus sebagai pengampu mata kuliah seminar geografi. Pada tahun 2009 sebenarnya sudah ada Tim seleksi judul. Namun keberadaan Tim seleksi judul ini tidak

bertahan lama, hanya mampu bertahan sampai tahun 2012. Berdasarkan hasil wawancara maka diketahui bahwa salah satu alasan dibubarkannya Tim seleksi judul penelitian mahasiswa itu disebabkan oleh kurangnya support lembaga dalam bidang pendanaan. Sehingga beban seleksi judul penelitian mahasiswa hanya dilakukan oleh satu orang dosen dengan skema mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah seminar geografi.

#### **5. Tema penelitian mahasiswa**

Dalam rangka meningkatkan daya saing mahasiswa dalam bidang penelitian dan karya tulis ilmiah, program studi idealnya memberikan ruang bagi mahasiswa mengeksplorasi ilmu pengetahuan berdasarkan minat dan kemampuan serta tidak menyimpang dari visi dan misi program studi. Lebih spesifik visi dan misi program studi dijabarkan dalam tema pokok penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk dosen dan mahasiswa dalam menentukan judul penelitian atau karya tulis ilmiahnya. Secara garis besar visi misi program studi mengusung tiga bidang cakupan utama untuk dijadikan pedoman seluruh aktivitas program studi, termasuk kegiatan penelitian. Tiga bidang cakupan tersebut yaitu : 1) Pendidikan dan Pembelajaran Geografi, 2) Bidang Lingkungan Hidup, dan 3) Bidang Kebencanaan. Persentase tema penelitian mahasiswa berdasarkan judul tugas akhir/skripsi mahasiswa periode 2013-2017 dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik tema penelitian tugas akhir mahasiswa periode 2013-2017  
(Sumber: olahan data primer, 2018)

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa tiga tema pokok sesuai dengan visi dan misi program studi pendidikan geografi rata-rata mengalami penurunan, sementara tema di luar ke tiga tema utama tersebut mengalami peningkatan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut 1) Pada penelitian dengan tema pendidikan dan pembelajaran geografi misalnya, pada tahun 2013 berada di posisi 10%, setahun kemudian (tahun 2014) meningkat menjadi 50% dan terus mengalami penurunan drastis di tiga tahun berikutnya (2015, 2016, dan 2017) masing masing sebesar 8%, 3%, dan 3%; 2) Pada penelitian dengan tema lingkungan hidup tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yang cukup berarti. Pada tahun 2013 jumlah mahasiswa yang meneliti bidang ini hanya 15%, kemudian pada tahun 2014 menurun menjadi 4% dan meningkat ke angka 8% dan 14% pada tahun 2015 dan 2016. Sementara tahun 2017 menurun ke angka 13%, 3) Penelitian dengan tema kebencanaan memiliki persentase

sangat rendah selama periode 2013-2017. Sepanjang periode tersebut, hanya pada tahun 2015 jumlah penelitian berada pada angka 8%, sisanya hanya 0% yang berarti tidak ada penelitian tentang kebencanaan, 4) sementara itu, penelitian dengan tema di luar tiga tema utama tersebut mengalami peningkatan yang cukup tajam. Pada tahun 2013 persentase penelitian mahasiswa dengan tema di luar tiga tema utama tersebut berada pada angka 45%, dan terus meningkat pada empat tahun berikutnya dengan peningkatan pada angka 46%, 77%, dan 83%. Berdasarkan data ini maka kita dapat menginterpretasikan bahwa selama kurun waktu lima tahun terakhir (2013-2018), penelitian dengan tema utama sesuai visi misi program studi pendidikan geografi mengalami penurunan. Padahal idealnya, penelitian yang menjadi dasar penulisan karya ilmiah harus dilandasi oleh nilai-nilai pada visi misi program studi.

Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa sebagian besar tema penelitian lebih mengarah pada bidang sosial

ekonomi dan kependudukan. Hal ini merupakan salah satu dampak dari tidak adanya tim seleksi judul tugas akhir mahasiswa dari kalangan dosen. Dengan demikian, kewenangan penentuan judul atau tema penelitian mahasiswa hanya dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah yang terkait dengan penelitian seperti metodologi penelitian dan seminar geografi yang notabene diampu oleh satu orang dosen. Sehingga peran dosen pengampu matakuliah lainnya seolah terabaikan. Dominasi terhadap tema penelitian tersebut sedikit tidak menyebabkan keterpaksaan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian, sehingga sebagian mahasiswa seperti kehilangan semangat dan motivasi dalam mengerjakan tugas akhir mereka. Padahal tema utamapenelitian yang

sesuai dengan visi dan misi program tidak kalah menarik, penting, variatif dan potensial untuk diteliti.

### **Peran organisasi kemahasiswaan dalam meningkatkan daya saing mahasiswa**

Salah satu organisasi kemahasiswaan yang berbentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Hamzanwadi yang intens menggali potensi mahasiswa dalam bidang karya tulis ilmiah adalah UKM SIMIK (Sentral Ikatan Mahasiswa Ilmiah Kampus). Tercatat sepanjang periode 2013-2017 sebanyak sembilan orang mahasiswa program studi pendidikan geografi tergabung menjadi anggota UKM SIMIK. Daftar nama mahasiswa yang menjadi anggota SIMIK tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Daftar nama mahasiswa pendidikan geografi yang tergabung dalam UKM SIMIK periode 2013-2017

No.	Nama mahasiswa	NPM	Angkatan
1	Muhammad Salim	13370030	2013
2	Mariun Nani	14370018	2014
3	Siti Malikhah	15370011	2015
4	Ahmad Rasidin	15370002	2015
5	Maulana Malik Abdul Aziz	16370011	2017
6	Indri Rizalia Putri	16370007	2017
7	Ika Ihwani Lestari	16370006	2017
8	Nurhasanah	170111010	2017
9	Fadilah Amalia	170111004	2017

(Sumber: olahan data primer, 2018)

Dari sembilan orang mahasiswa pendidikan geografi yang tergabung menjadi anggota UKM SIMIK, belum satu orang pun terlibat dalam kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Mereka hanya terlibat dalam kegiatan-kegiatan pelatihan, dan diskusi tentang penulisan karya ilmiah. Beberapa kegiatan kegiatannya antara lain: 1)

Pelatihan Dasar Penelitian (PDP) dengan tema "Dasar Penelitian untuk Membangun Inovasi Kecerdasan Sosial Mahasiswa Hamzanwadi Era Kekinian". Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang dilaksanakan selama sehari dengan lokasi di Yayasan Bina Insani Al-Muhyin Naba' Dusun Sadar Kecamatan Peringgasela, dan Sembalun Lawang,

Lombok Timur. 2) Kegiatan Seminar dan Pelatihan Bongkar Sukses Berkarya Ilmiah dengan tema “Menumbuhkembangkan Potensi Mahasiswa Sebagai Solusi Menghadapi Globalisasi dan Modernisasi”. Selain kegiatan yang bersifat seremonial tersebut, UKM SIMIK juga rutin melaksanakan diskusi terkait penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan setiap hari Jumat sore. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anggotanya

dalam bidang penulisan karya ilmiah, termasuk mahasiswa pendidikan geografi. Hanya saja berbagai kegiatan tersebut belum menunjukkan hasil signifikan pada terciptanya karya tulis mahasiswa pendidikan geografi serta keterlibatannya dalam ajang kompetisi penulisan karya ilmiah, baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.



Gambar 4 Kegiatan peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah mahasiswa oleh UKM SIMIK. a) Pelatihan dan seminar penulisan karya ilmiah. b) Diskusi mingguan UKM SIMIK dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.

Selain kegiatan pelatihan dan seminar penulisan karya ilmiah melalui UKM SIMIK, pelatihan menulis karya ilmiah juga dilaksanakan di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Geografi pada tahun 2017. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini berlangsung sekali dalam sepekan dan dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 13.00 wita. Penulis langsung berperan sebagai pelatih mengingat peran penulis yang juga sebagai pembina HMPS Pendidikan Geografi. Namun dalam perkembangannya, kegiatan pelatihan ini hanya bertahan selama satu semester, tepatnya pada semester genap tahun akademik 2016-2017.

### **Daya saing mahasiswa dalam kompetisi karya tulis ilmiah**

Daya saing sebagaimana diungkapkan oleh Sumiharjo (dalam Prasetyo, 2014) merujuk pada makna kekuatan untuk berusaha menjadi lebih dari yang lain atau unggul dalam hal tertentu baik yang dilakukan seseorang, kelompok maupun institusi tertentu. Data hasil penelitian ini menunjukkan partisipasi dan konsistensi mahasiswa dalam kompetisi karya tulis ilmiah masih rendah, baik dilihat dari jumlah kelompok mahasiswa yang berpartisipasi maupun dari segi konsistensi keikutsertaan pada ajang kompetisi karya tulis ilmiah setiap tahunnya. Hal ini didasarkan pada data partisipasi mahasiswa pada kompetisi karya tulis ilmiah yang diikuti hanya oleh satu sampai dua kelompok saja pada satu jenis kompetisi. Selain itu, dilihat dari konsistensi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi karya tulis ilmiah

hanya mengikuti empat jenis kompetisi yang dilaksanakan di tiga tahun yang berbeda. Idealnya, setiap tahun minimal mahasiswa program studi pendidikan geografi universitas Hamzanwadi hendaknya ikut serta di setiap ajang kompetisi karya tulis ilmiah. Begitu juga dilihat dari prestasinya, mahasiswa pendidikan geografi universitas Hamzanwadi hanya berhasil menorehkan prestasi dalam kompetisi karya tulis ilmiah hanya pada tahun 2013, tepatnya pada kegiatan Geos UGM 2013 di Yogyakarta, dan harus rela di peringkat ke 6. Sementara di tahun-tahun berikutnya selama periode 2013-2017 mahasiswa pendidikan geografi masih belum mampu menorehkan prestasi, hanya sebatas berpartisipasi.

Masih rendahnya partisipasi dan prestasi mahasiswa tidak terlepas dari masih belum maksimalnya peran dari berbagai pihak mulai dari mahasiswa itu sendiri, program studi, maupun organisasi kemahasiswaan. Dalam proses mempersiapkan diri mengikuti ajang kompetisi karya tulis ilmiah, peneliti menemukan kecenderungan mahasiswa masih belum memiliki inisiatif secara mandiri. Perencanaan, pelaksanaan proses persiapan masih dominan berasal dari dorongan dosen pembimbing. Mahasiswa sebagian besar cenderung masih merasa enggan untuk mengikuti berbagai ajang kompetisi, termasuk kompetisi karya tulis ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan lemahnya inisiatif mahasiswa untuk membentuk kelompok secara mandiri, mempelajari mekanisme kompetisi serta mencari bahan karya tulis ilmiah, belajar dari kelompok mahasiswa yang pernah lulus dan

berprestasi, serta berdiskusi dan berkoordinasi dengan dosen pembimbing. Inisiatif justru sebagian besar berasal dari kalangan dosen sehingga terkesan memaksa mahasiswa untuk “harus” berpartisipasi dalam kegiatan kompetisi karya tulis ilmiah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa daya saing mahasiswa pendidikan geografi universitas hamzanwadi masih perlu ditingkatkan. Hal ini mengingat partisipasi mahasiswa pada kompetisi karya tulis ilmiah periode 2013-2017 hanya dilakukan pada tahun 2013, 2015, dan 2017 sedangkan prestasi terbaik yang pernah diraih adalah peringkat 6 pada ajang kompetisi GEOS UGM 2013 di Yogyakarta. Sementara itu faktor pendukung peningkatan daya saing mahasiswa yang berupa peran program studi dan organisasi kemahasiswaan juga masih belum maksimal. Hal ini terbukti dengan lemahnya peran program studi terutama dari segi kegiatan pembelajaran dan pembimbingan tugas akhir yang belum berorientasi pada daya saing mahasiswa dalam kompetisi karya tulis ilmiah. Begitu pula dengan peran organisasi kemahasiswaan SIMIK yang hanya fokus pada kegiatan seremonial seperti diskusi, seminar dan pelatihan, namun minim kegiatan praktik yang produktif seperti penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah secara intensif.

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi berupa: 1) bagi mahasiswa untuk lebih serius meningkatkan partisipasi

dan kompetensinya dalam kompetisi karya tulis ilmiah agar dapat meningkatkan prestasi di masa mendatang, 2) perlunya peningkatan peran program studi dan organisasi kemahasiswaan dalam bentuk pengarusutamaan daya saing mahasiswa dalam kompetisi karya tulis ilmiah di segala bidang kegiatan yang dilakukan baik akademik maupun akademik. Dengan demikian maka diharapkan akan menciptakan kondisi atau sistem yang membiasakan mahasiswa untuk meningkatkan daya saingnya dalam berbagai ajang kompetisi karya tulis ilmiah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Grum, D. K., & Grum, B. (2015). *Competitiveness and motivation for education among university students*. IJONTE.
- Hadi, H., & Agustina, S. (2016). Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-kota Menggunakan Model ADDIE. *Educatio*, 11(1), 90-105.
- Hadi, H., & Subhani, A. (2017, October). Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggap Bencana Pada Siswa Sekolah Melalui Program Geography Partner Schools. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia* (pp. 176-188).
- Katalog Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi beracuan KKNi tahun 2016.
- Marthaningtyas, MA.P.D. (2016). Analisis Kepemimpinan Diri dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Semester VII Prodi

- Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang Angkatan 2013. ISSN 2406-8691. Vol. 3, No. 2, Oktober 2016, hal. 65-75.
- Pangestu, Prisilia Santoro. (2017). *Meningkatkan Kemampuan dan Kemauan Menulis di Kalangan Mahasiswa*. (<http://bl103.ilearning.me/2017/05/19/karya-ilmiah-meningkatkan-kemampuan-dan-kemauan-menulis-di-kalangan-pelajar-dan-mahasiswa/>). Diakses tanggal 24 Maret 2018.
- Prasetyo, Hendrawan. (2014). Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (*Competitiveness*) Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis*. Vol. 13, No. 01, Juli 2014, hal.31-46.
- Rahmiati. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al-Daulah*. Vol 3, No. 2, Desember 2014, hal. 254-269.
- Risky, H., & Reymeira, T. (2013). *Paper Widya Mwatyasa tentang Peningkatan Daya Saing Mahasiswa*. Paper. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Subhani, A., Utaya, S., & Astina, I.K. (2017). Engage Spatial Thinking in Geography Teaching Material. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(5), 33-42.
- Sudjana, N. (2009). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Ratna. (2015). Kesalahan Penggunaan EYD dalam Karya Ilmiah Mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta. *Jurnal IKON Prodi D3 Komunikasi Massa - Politeknik Indonusa Surakarta*. Vol. 1, No. 2, Desember 2015, hal. 34-50.
- Sutopo, H.,B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif; Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian, edisi ke 2*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.